

<p><b>LABA BERSIH BSDE KUARTAL III 2021 MELONJAK 154,19%</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pada sembilan bulan pertama 2021, Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Induk tercatat Rp930,78 miliar, tumbuh signifikan 154,19%;</li> <li>- Pendapatan tembus Rp5,17 triliun, 80% bersumber dari Penjualan Tanah, Bangunan dan Strata Title;</li> <li>- Fundamental solid, posisi Kas dan Setara Kas mencapai Rp7,66 triliun, siap melanjutkan pertumbuhan berkelanjutan.</li> </ul> <p><b>Tangerang, 3 Januari 2022</b> – PT Bumi Serpong Damai Tbk (BEI: “BSDE”), pengembang kota mandiri terbesar di Indonesia melanjutkan kinerja solid di Kuartal III 2021. Perseroan membukukan lonjakan 154,19% untuk posisi Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Induk.</p> <p>“Berdasarkan hasil laporan keuangan interim yang telah diaudit, BSDE berhasil membukukan Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Induk sebesar Rp930,78 miliar. Angka tersebut setara pertumbuhan 154,19% dibandingkan pencapaian periode yang sama pada tahun lalu.” ungkap Hermawan Wijaya, Direktur BSDE.</p> <p>Lonjakan pertumbuhan tersebut tidak dapat dipisahkan dari kinerja penjualan unit-unit properti yang dimiliki oleh BSDE. Dalam sembilan bulan pertama 2021, BSDE berhasil membukukan Pendapatan sebesar Rp5,17 triliun, tumbuh dua digit, tepatnya 20,74% secara year on year.</p> <p>Segmen dengan kontribusi terbesar atas Pendapatan adalah, Penjualan Tanah, Bangunan dan Strata Title. Segmen tersebut berkontribusi sebesar 80% atas Pendapatan konsolidasi BSDE. Segmen ini mencatat penjualan sebesar Rp4,14 triliun, tumbuh 20,32% dibandingkan tahun lalu yakni Rp3,44 triliun.</p> <p>“Permintaan konsumen tetap tinggi atas unit-unit properti yang kami tawarkan. Baik itu tempat tinggal, komersial, maupun lahan.” jelas Hermawan.</p> <p>Segmen dengan kontribusi terbesar kedua adalah segmen Sewa. Segmen tersebut membukukan pendapatan Rp524,05 miliar, setara kontribusi 10%. Disusul kemudian segmen Konstruksi sebesar Rp266,96 miliar, setara 5,17% terhadap Total Pendapatan.</p>	<p><b>BSDE's NET PROFIT IN 3<sup>RD</sup> QUARTER 2021 JUMPS 154,19% *)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>The Profit for the Period Attributable to Owner of the Company for the nine months of 2021 was IDR930.78 billion, a significant increase of 154,19%;</i></li> <li>- <i>The Revenues reach IDR5,17 trillion, amounting to 80% contribute by Land, building and strata title Sales;</i></li> <li>- <i>Has strong fundamentals, with cash and cash equivalent positions of IDR7.66 trillion, the Company is well-positioned to maintain long-term growth.</i></li> </ul> <p><b>Tangerang, January 3<sup>rd</sup>, 2022</b> – PT Bumi Serpong Damai Tbk (IDX: “BSDE”), the largest satellite city developer in Indonesia, maintained its strong performance in 3<sup>rd</sup> quarter of 2021. The Profit for the Period Attributable to the Owner of the Company increased by 154.19% during the period.</p> <p><i>"According to the audited interim financial statements, BSDE earned IDR930.77 billion in Net Profit Attributable to the Owner of the Company. This figure represents 154.19% increase over the previous year's performance during the same period." Hermawan Wijaya, Director of BSDE stated.</i></p> <p><i>The surge in growth cannot be separated from the performance of property unit sales by BSDE. BSDE succeeded booked the Revenues of IDR 5.17 trillion in the first nine months of 2021, up to double digits, or 20.74%, year on year.</i></p> <p><i>The segment that contributes the most to Revenues is Land, Building and Strata Title Sales. This segment accounts for more than 80% of BSDE's Total Revenues. This segment generated sales of IDR4.14 trillion in the first nine months of 2021, up 20.32% from IDR3.44 trillion the previous year.</i></p> <p><i>"The demand for the property units we offer continues to be strong. Whether it's for residential, commercial, or land plots." Hermawan explained.</i></p> <p><i>The Rental segment is the second-largest contributor. This segment generated IDR524.05 billion in revenue, representing 10% contribution. Then, followed by the Construction segment of IDR266.96 billion, equivalent to 5.17% of consolidated revenue.</i></p>
---	--

Besarnya pertumbuhan Pendapatan lebih besar dibandingkan dengan pertumbuhan Beban Pokok Penjualan yakni sebesar 47,26% atau menjadi Rp1,85 triliun dari Rp1,26 triliun pada periode yang sama tahun lalu. Sehingga Laba Kotor tercatat tumbuh 9,69% menjadi Rp3,31 triliun.

Kebijakan Manajemen untuk melakukan monitoring dan efisiensi biaya juga berdampak pada pertumbuhan Beban Usaha. Akun tersebut hanya tumbuh 0,43% menjadi Rp1,70 triliun dibandingkan tahun lalu sebesar Rp1,69 triliun. Hal ini membuat Laba Usaha tumbuh 21,53% menjadi Rp1,61 triliun, dibandingkan tahun lalu tercatat Rp1,33 triliun.

Selanjutnya pada akun Laba Sebelum Pajak, BSDE mencatat tambahan Pendapatan Lain-Lain dengan pertumbuhan nilai signifikan, diantaranya Keuntungan dari Akuisisi Saham Entitas Anak sebesar Rp153,99 miliar serta penambahan Ekuitas pada Laba Bersih Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama sebesar Rp69,21 miliar. Dengan demikian, Laba Sebelum Pajak pada Kuartal III 2021 berhasil tumbuh signifikan 101,15% menjadi Rp1,04 triliun jika disandingkan dengan perolehan tahun lalu senilai Rp515,77 miliar.

#### **Cadangan Lahan yang Kuat**

Manajemen berkeyakinan BSDE dapat melanjutkan pertumbuhan positif hingga akhir tahun 2021 mendatang. Hal tersebut dibuktikan oleh kinerja pada Kuartal III.

Untuk mendukung pertumbuhan di masa mendatang, saat ini Perseroan telah mengamankan cadangan lahan (*landbank*) seluas 3.752 ha. Kontribusi cadangan lahan terbesar berasal dari BSD City seluas yakni 2.128 ha, kemudian Grand Wisata, Bekasi seluas 444 ha dan Benowo, Surabaya 435 ha.

Cadangan lahan yang dimiliki Perseroan tersebar di lokasi strategis di kota-kota besar Indonesia seperti, Jabodetabek, Surabaya, Makassar, Palembang, Balikpapan dan Samarinda.

Selain lahan mentah yang belum diolah, BSDE juga memiliki Persediaan Real Estat yang siap dijual senilai Rp3,43 triliun dan Bangunan yang sedang dikonstruksi senilai Rp2,37 triliun.

“BSDE juga memiliki lahan yang sedang dikembangkan senilai Rp6,12 triliun. Ini merupakan katalis pertumbuhan berkelanjutan kami di masa mendatang.” jelas Hermawan.

Selain memiliki kinerja penjualan yang solid, Posisi Kas dan setara kas Kuartal III 2021 tercatat sebesar Rp7,66 triliun dan Jumlah Aset mencapai Rp60,10 triliun.

*The Revenues increased higher than the Cost of Revenue, which increased by 47.26% to IDR1.85 trillion from IDR1.26 trillion in the same time last year. As a result, Gross Profit increased by 9.69% to IDR3.31 trillion.*

*Management strategies for cost control and efficiency have an impact on the limited increase in operating expenses. While compared to the previous year's IDR1.69 trillion, the account barely grew 0.43% to IDR1.70 trillion. Thus, the Operating Profit increased by 21.53% to IDR1.61 trillion compared to IDR1,32 trillion last year.*

*Furthermore, BSDE recorded additional Other Income with significant growth in value in the Profit Before Tax account, including IDR 154 billion in Gain on Bargain Purchase of a Subsidiary and IDR69,21 billion in additional Share in Net Income of Associates and Joint Ventures. Thus, Profit Before Tax increased by 101.15% to IDR1.04 trillion in 3<sup>rd</sup> quarter of 2021, compared to IDR515.77 billion the prior year.*

#### **A Solid Land Bank**

*Management believes that BSDE's positive growth will continue until the end of 2021 as shown by the 3<sup>rd</sup> quarter performance.*

*The Company nowadays has secured a land bank of 3,752 ha to support sustainable growth in the future. The largest contribution of landbank comes from is BSD City at 2.128 ha, followed by Grand Wisata, Bekasi at 444 ha and Benowo, Surabaya at 435 ha.*

*The Company's land bank is in strategic locations throughout Indonesia, including Greater Jakarta, Surabaya, Makassar, Palembang, Balikpapan, and Samarinda.*

*BSDE also owns ready for sell Real Estate Inventories worth IDR3.43 trillion and buildings under construction for IDR2.37 trillion, in addition to unprocessed raw landbank.*

*“BSDE also manages IDR6.12 trillion in Land Under Development. This will catalyze the Company's long-term growth.” Hermawan explained.*

*In addition to its solid sales performance, the Company has IDR7.66 trillion in Cash and Cash Equivalents as*

“Kami memiliki ruang yang cukup lapang untuk memperkuat permodalan guna mengembangkan proyek-proyek baru, jika dibutuhkan.” tutup Hermawan.

(end)

*Sekilas mengenai PT Bumi Serpong Damai Tbk*

*PT Bumi Serpong Damai Tbk. (“BSDE”) merupakan pengembang BSD City, kota mandiri terbesar di Indonesia dan flagship project Sinar Mas Land seluas 5.950ha yang terdiri atas kawasan perumahan dan kawasan niaga terpadu. Pada awal tahun 2011, BSDE telah merampungkan proses akuisisi perusahaan terafiliasi yakni PT Duta Pertiwi Tbk, PT Sinar Mas Teladan dan PT Sinar Mas Wisesa. Akuisisi ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja BSDE terutama portofolio pendapatan dan diversifikasi usaha BSDE.*

*Perkuatan portofolio Pendapatan kembali dilakukan sejak tahun 2013 melalui aksi korporasi berupa pembentukan Entitas Anak hasil joint venture dengan beberapa mitra strategis baik itu internasional maupun nasional. Entitas Anak tersebut antara lain: 1) PT Bumi Parama Wisesa (BSDE & Hongkong Land), 2) PT Praba Selaras Pratama (BSDE & AEON Mall Japan), 3) PT Indonesia International Expo (BSDE & Dyandra), 4) PT BSD Diamond Development (BSDE & Mitsubishi).*

*Ke depannya, berbagai aksi korporasi telah dilakukan oleh BSDE. Dana segar yang diperoleh akan memperkuat cadangan kas BSDE untuk mengembangkan dan meraih peluang-peluang bisnis yang potensial guna menjamin pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan di masa mendatang. BSDE saat ini tercatat sebagai salah satu emiten properti terbesar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan kapitalisasi pasar sebesar Rp21,38 triliun per 30 Desember 2021.*

*Untuk informasi lebih lanjut, silahkan menghubungi:  
Hermawan Wijaya, Direktur PT Bumi Serpong Damai Tbk  
Email: corporate.secretary@sinarmasland.com*

*of the 3<sup>rd</sup> quarter of 2021, with Total assets reaching IDR60.10 trillion.*

*"If needed, we have enough space to raise capital to develop new projects in the future," closed Hermawan.*

(end)

*Overview of PT Bumi Serpong Damai Tbk*

*PT Bumi Serpong Damai Tbk is the developer of BSD City, the largest satellite city in Indonesia and the flagship project of Sinar Mas Land measuring to 5,950ha consisting of residential areas and the CBD. In early 2011, BSDE had completed the acquisition of affiliated companies, PT Duta Pertiwi Tbk, PT Sinar Mas Teladan and PT Sinar Mas Wisesa. The acquisition is expected to improve the performance of BSDE especially in income portfolio and business diversification.*

*Enhancement of portfolio was also implemented since 2013 through corporate actions such as the formation of three joint venture Subsidiaries resulting in several strategic partners both internationally and nationally. The three subsidiaries include: 1) PT Bumi Parama Wisesa (BSDE & Hongkong Land), 2) PT Praba Selaras Pratama (BSDE & AEON Mall Japan), 3) PT Indonesia International Expo (BSDE & Dyandra), 4) PT BSD Diamond Development (BSDE & Mitsubishi).*

*Moving forward, various corporate actions will be done by BSDE. The proceeds will strengthen BSDE's cash reserves to develop and grab potential business opportunities and ensure sustainable business growth in the future. BSDE is currently listed as the largest property companies in Indonesia Stock Exchange (IDX), with a market capitalization of IDR21.38 trillion on December 30<sup>th</sup>, 2021.*

*For further information, please contact:  
Hermawan Wijaya – Director PT Bumi Serpong Damai Tbk  
Email: corporate.secretary@sinarmasland.com*